

HUBUNGAN PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH DENGAN PENURUNAN KASUS ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BRANTI RAYA NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Duwiana Liwanty Manulang^{1*}, Nur Sefa Arief Hermawan², Nana Novariana³

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Mitra Indonesia^{1,2,3}

*Corresponding Author : duwianaliwantymanulang.student@umitra.ac.id

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan pada suatu negara dan dapat mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat serta berpengaruh sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia pada suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian tablet penambah darah dengan penurunan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya. Alasan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih spesifik tentang karakteristik hubungan pemberian tablet tambah darah dengan penurunan kasus anemia pada ibu hamil, guna menjadi bahan evaluasi dan menambah pengetahuan untuk peneliti dalam memperdalam keilmuan terkait dengan kasus anemia pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasi, yang mana sumber data penelitian berasal dari sumber primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di tujukan kepada ibu-ibu Hamil yang memiliki kasus anemia di Puskesmas Branti Raya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis sebesar $0.007 < 0.05$ yang mana H_a diterima dan H_0 ditolak yang mana bisa disimpulkan terdapat hubungan antara pemberian tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya.

Kata kunci : ibu hamil, kasus anemia, pemberian tablet tambah darah

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is a health problem in a country and can reflect the socio-economic welfare of society and has a huge influence on the quality of human resources in a country. This study aims to determine the relationship between giving blood-boosting tablets and reducing anemia in pregnant women at the Branti Raya Community Health Center. The reason why researchers are interested in studying more specifically the characteristics of the relationship between giving blood supplement tablets and reducing cases of anemia in pregnant women, is to provide evaluation material and increase knowledge for researchers in deepening knowledge related to cases of anemia in pregnant women. This research uses a quantitative type of research with a correlation design, where the research data sources come from primary and secondary sources. Data were collected using a questionnaire aimed at pregnant women who had cases of anemia at the Branti Raya Community Health Center. The research results show that the hypothesis test results are $0.007 < 0.05$, where H_a is accepted and H_0 is rejected, which can be concluded that there is a relationship between the administration of blood supplement tablets and the incidence of anemia in pregnant women at the Branti Raya Community Health Center.

Keywords : blood supplement, cases of anemia, pregnant women

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 35-75% ibu hamil di negara berkembang dan 18 ibu hamil di negara maju mengalami anemia (Rochmaedah & Putra, 2023). Pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil merupakan salah satu solusi dalam pencegahan anemia pada ibu hamil yang sudah diakui oleh WHO dan kemenkes nasional, pemberian tablet tambah darah ini sudah diterapkan di hampir seluruh sarana kesehatan negara Indonesia, meski demikian kasus anemia ibu hamil masih tinggi di Indonesia (Kementerian Kesehatan, 2018). Berdasarkan hasil Riset WHO terkait tingkat prevalensi anemia ibu hamil global menyatakan kasus anemia pada ibu hamil tahun 2022 sebesar 36,5%, tahun 2021 sebesar

36,5%, tahun 2020 sebesar 36,6%, tahun 2019 sebesar 36,7%, tahun 2018 sebesar 36,8%, sedangkan data prevalensi anemia di Asia Tenggara 2022 sebesar 47,8%, tahun 2021 sebesar 47,8%, tahun 2020 sebesar 47,9%, tahun 2019 sebesar 48%, tahun 2018 sebesar 48,1%, dari data hasil ini dapat ditarik penjelasan bahwa kasus anemia pada ibu hamil internasional dalam posisi downtrend, atau artinya menunjukkan bahwa kasus anemia pada ibu hamil secara global dapat ditekan turun perlahan setiap tahunnya (WHO, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Lampung Selatan, (2022) didapat bahwa tingkat prevalensi anemia ibu hamil di Kabupaten Lampung Selatan berada di angka 27% pada tahun 2022, dan 25% pada tahun 2021. Dalam wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdapat 28 Puskesmas dengan tingkat prevalensi kasus tertinggi berada di wilayah kecamatan Natar sendiri urutan pertama adalah Puskesmas Natar dengan angka 12% kemudian di urutan kedua diikuti oleh Puskesmas Branti Raya di angka 10%.

Wawancara yang telah dilakukan di Puskesmas Branti Raya yang merupakan salah satu Puskesmas yang masuk ke dalam 2 besar kasus anemia ibu hamil tertinggi di wilayah Kecamatan Natar. Selain itu, hasil wawancara di Puskesmas Branti Raya, (2023) ditemukan suatu hal yang menarik yaitu di Kabupaten Lampung Selatan ini menjadi salah satu wilayah yang mengalami penurunan kasus anemia ibu hamil pada tahun 2022 meskipun masih menjadi yang tertinggi dalam kasus anemia di wilayah kabupaten namun menjadi salah satu wilayah yang mengalami penurunan kasus anemia ibu hamil pada tahun 2022. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut terkait penurunan kasus anemia di Branti Raya.

Anemia sendiri dapat dicegah dan diobati pada ibu hamil dengan pemberian tablet tambah darah, selain menggunakan tablet tambah darah terdapat alternatif lain untuk pencegahan anemia ibu hamil seperti makan makanan mengandung vitamin B12, makan makanan mengandung asam folat, mengonsumsi dan makan makanan mengandung vitamin C. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan konsumsi tablet tambah darah sebagai variabel uji hubungan dengan kasus anemia, karena tablet tambah darah merupakan salah satu solusi yang sudah direkomendasikan oleh WHO, dan Kementerian Kesehatan Indonesia. Kemenkes melalui Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 51 Tahun 2016 mewajibkan konsumsi tablet tambah darah sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan dan wajib didistribusikan oleh sarana kesehatan di setiap wilayah melalui Puskesmas-Puskesmas, dalam prosesnya Dinas Kesehatan wilayah Lampung melalui sarana Puskesmas sudah mengikuti aturan terkait pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil serta melakukan edukasi pengetahuan dan kepatuhan terkait hal tersebut (Kusumaningtyas et al., 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian tablet tambah darah dengan penurunan kasus anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya Natar Kabupaten Lampung Selatan, untuk mengetahui distribusi frekuensi pemberian tablet tambah darah di Puskesmas Branti Raya Natar Kabupaten Lampung Selatan, untuk mengetahui kasus anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya Natar Kabupaten Lampung Selatan, untuk mengetahui hubungan tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam membangun dan memutuskan strategi kesehatan Puskesmas dalam memberikan solusi kesehatan pada ibu hamil khususnya terkait kasus anemia.

METODE

Penelitian yang akan disusun menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara kuantitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa angka atau hasil uji statistik dan diinterpretasikan dengan deskripsi. Data tersebut berasal dari angket kuesioner yang di dalamnya berupa pertanyaan berkaitan dengan variabel bebas dan variabel tetap dalam penelitian ini. Variabel bebas dalam

penelitian ini yaitu pemberian tablet tambah darah dan variabel tetap dalam penelitian ini yaitu kasus anemia pada ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I dan trimester II di Puskesmas Branti Raya yang berjumlah 86 ibu hamil. Dalam pengambilan data ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jumlah sampel digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 responden.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil ukur tingkat HB pada ibu hamil yang berdomisili dalam wilayah kerja Puskesmas Branti Raya dan kuesioner yang diisi oleh responden yang berisi karakteristik responden yang meliputi umur, umur kandungan, pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang berasal dari Profil Kesehatan internasional, Profil Kesehatan Indonesia, Profil Dinas Kesehatan wilayah, artikel dan jurnal yang berisi teori terkait penelitian, serta data pemberian tablet tambah darah dan penurunan kasus anemia pada ibu hamil Puskesmas Branti Raya. Alat – alat yang digunakan untuk mengumpulkan pada penelitian ini adalah kuesioner penelitian yang terdiri dari variabel konsumsi tablet tambah darah, dan variabel kasus anemia pada ibu hamil.

Daftar pertanyaan dalam penelitian ini umumnya akan mendukung suatu bagian dari kelompok di dalam variable yang berkaitan. Uji validitas disarankan menguji dari tiap-tiap butir pernyataan yang mana hasilnya r hitung sebanding dengan r tabel, dan juga $df = n-2$ dengan sig 5% jika r tabel $<$ r hitung maka dinyatakan valid. Untuk melakukan interpretasi pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini yaitu dengan menganalisis hasil statistik, Jika Nilai Alpha $>$ 0,60 maka Reliabel.

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi persentase univariat menggunakan bantuan program komputer. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Metode yang digunakan untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut yaitu dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik untuk menguji hubungan dua variabel dimana masing-masing terdiri dari beberapa golongan atau kategori dengan tingkat signifikan 5% (nilai $\alpha = 0,05$), dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $p \text{ value} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika $p \text{ value} > \alpha$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

HASIL

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Branti Raya, dalam hal ini peneliti menggunakan data primer menggunakan Kuesioner yang langsung diberikan kepada 46 responden ibu hamil yang berada di wilayah Branti Raya untuk mengetahui hubungan dari Pemberian Tablet darah dan Kasus Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya. Dalam hal ini peneliti telah menganalisis data terkait karakteristik responden penelitian yaitu sebagai berikut:

Hasil Uji Univariat

Berdasarkan data pada tabel 1 di dapat bahwa secara keseluruhan responden untuk kategori usia $<$ 20 tahun ada 10 orang, 20-35 tahun sebanyak 30 orang, dan 6 orang lainnya masuk ke dalam $>$ 35 tahun. Sedangkan Pendidikan dari responden penelitian ini 4 (9%) berasal dari tingkat SD, untuk tingkat SMP sebanyak 3(6%), untuk tingkat SMA/SMK sebanyak 35 (76%), dan untuk responden yang memiliki Pendidikan S1/S2 hanya 4 (9%). Secara keseluruhan responden penelitian ini berprofesi sebagai Ibu rumah tangga dengan total 24 (52%), sedangkan 2 orang lainnya sebagai pegawai negeri, untuk pegawai swasta sebesar 3 (7%), dan lainnya sebanyak 17 (37%).

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian Ibu Hamil di Branti Raya Lampung Selatan

No	kategori	Frekuensi	Persentase
1	Usia		
	<20 tahun	10	22%
	20-35 tahun	30	65%
	>35 tahun	6	12%
	Total	46	100%
2	Pendidikan		
	SD	4	9%
	SMP	3	6%
	SMA/SMK	35	76%
	S1/S2	4	9%
	Total	46	100%
3	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	24	52%
	Pegawai Negeri	2	4%
	Pegawai Swasta	3	7%
	Lainnya	17	37%
	Total	46	100%
4	Hamil		
	Ya	46	100%
	Tidak	0	0%

Data Hasil Uji Pemberian Tablet Tambah Darah dan Penurunan Kejadian Anemia**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Tingkat Konsistensi Minum Tablet Tambah Darah**

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	41	89%
2	Rendah	5	11%
Total		46	100%

Berdasarkan tabel 2 terkait data kepatuhan minum tablet tambah darah yang diberikan kepada 46 responden ibu Hamil yang berasal dari Branti Raya menunjukkan bahwa untuk tingkatan tinggi sebanyak 41 (89%), sedangkan 5 (11%) responden lainnya tidak konsisten dalam mengonsumsi tablet penambah darah.

Hasil Uji Statistik Data Kejadian Anemia**Tabel 3. Hasil Uji Statistik Kejadian Anemia**

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
1	Anemia	16	35%
2	Tidak anemia	30	65%
Total		46	100%

Tabel 4. Hasil Usia Kehamilan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Pusekesmas Branti Raya

Usia kehamilan	Anemia		Tidak anemia		Jumlah n	Persentase %
	n	%	n	%		
Trimester 1	2	12%	16	53%	18	100%
Trimester 2	3	19%	10	50%	13	100%
Trimester 3	11	69%	4	13%	15	100%
Total	16		30		46	100%

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa dari total kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya menunjukkan bahwa pada pasien ibu hamil yang memiliki kejadian anemia pada trimester 1 ada 2 (12%) pasien, kemudian trimester II ada 3 (19%) sedangkan

pada trimester III ada 11 (69%) pasien. Sedangkan, total pasien yang tidak anemia sebanyak 30 pasien, dengan trimester I ada 16 (53%), untuk trimester ke II ada 10 (50%), kemudian Trimester III 4 (13%).

Hasil Uji Bivariat

Peneliti melakukan uji bivariat untuk mengetahui hubungan dari pemberian tablet penambah darah dan kejadian anemia pada ibu Hamil di Puskesmas Branti Raya Kabupaten Lampung Selatan, dari hasil uji *Chi-Square* di dapati hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hubungan Pemberian Tablet Tambah Darah dan Kasus Anemia

Variabel	Kejadian Anemia				Total	<i>P-Value</i>
	Anemia		Tidak Anemia			
Pemberian tablet tambah daerah	n	%	n	%	n	%
Ya	8	50%	26	87%	41	89%
Tidak	8	50%	4	13%	5	11%
Total	16	35%	30	65%	46	100%

Berdasarkan tabel 5, terkait hasil uji univariat untuk mengetahui hubungan dari pemberian obat penambah darah dan kejadian anemia pada ibu Hamil di wilayah Puskesmas Branti Raya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.007, yang mana menurut kriteria penerimaan untuk uji hipotesis pada uji *Chi-Square* H_a diterima jika nilai Sig 2 tailed <0.05 . dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa nilai Sig *P-Value* yaitu 0.007 <0.05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka terdapat hubungan antara pemberian tablet penambah darah dan kejaian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Branti Raya.

PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan untuk mengetahui hubungan pemberian tablet penambah darah dan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya, Berdasarkan hasil uji univariat terkait dengan karakteristik responden penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan data primer menggunakan Kuesioner yang langsung diberikan kepada 46 responden ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Branti Raya untuk mengetahui hubungan dari Pemberian Tablet Tambah darah dan Kasus Anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Branti Raya.

Berdasarkan data pada tabel 4 didapati bahwa secara keseluruhan responden untuk kategori usia <20 tahun ada 10 orang, 20-35 tahun sebanyak 30 orang, dan 6 orang lainnya masuk ke dalam >35 tahun. Sedangkan Pendidikan dari responden penelitian ini 4 (9%) berasal dari tingkat SD, untuk tingkat SMP sebanyak 3(6%), untuk tingkat SMA/SMK sebanyak 35 (76%), dan untuk responden yang memiliki Pendidikan S1/S2 hanya 4 (9%). Secara keseluruhan responden penelitian ini, berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan total 24 (52%), sedangkan 2 orang lainnya sebagai pegawai negeri, untuk pegawai swasta sebesar 3 (7%), dan lainnya sebanyak 17 (37%). Sedangkan terkait data kepatuhan minum tablet tambah darah yang diberikan kepada 46 responden ibu Hamil yang berasal dari Puskesmas Branti Raya menunjukkan bahwa untuk tingkatan tinggi sebanyak 41 (89%), sedangkan 5 (11%) responden lainnya tidak konsisten dalam mengonsumsi tablet obat penambah darah.

Dari segi usia kehamilan total kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya menunjukkan bahwa pada pasien ibu hamil yang memiliki kejadian anemia pada Trimester 1 ada 2 (12%) pasien, kemudian Trimester II ada 3 (19%) sedangkan pada Trimester III ada (69%) pasien. Sedangkan, total pasien yang tidak anemia sebanyak 30 pasien, dengan Trimester I ada 16 (53%), untuk Trimester ke II ada 10 (50%), kemudian Trimester III 4 (13%).

Dari hasil uji bivariat menunjukkan bahwa dari total 46 responden ibu hamil di Puskesmas Branti Raya ada 41 (89%) ibu hamil yang rajin mengonsumsi tablet penambah darah sebanyak

90 tablet selama masa kehamilannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Djannah, (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta. Tingkat kepatuhan konsumsi Fe ini didefinisikan pada perilaku ibu hamil yang menaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet Fe kemudian tingkat kepatuhan diukur melalui perhitungan tablet Fe yang tersisa (Sari & Djannah, 2020).

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa terdapat 30 (65%) hamil yang tidak terkena kejadian anemia, sedangkan 16 (35%) lainnya terkena kejadian anemia dengan tingkat yang berbeda-beda. Untuk tingkatan tinggi sebanyak 41 ibu hamil dan 8 diantaranya terkena anemia dan 26 lainnya tidak terkena anemia. Sedangkan pada tingkat kepatuhan rendah sebanyak 8 orang ibu hamil mengalami anemia, dan 4 lainnya tidak anemia. Hal ini selaras dengan penjelasan dari oleh Sarah dan Irianto yang menyatakan bahwa ada pengaruh tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia di Puskesmas Pejerk (Sarah & Irianto, 2018).

Mengonsumsi 90 tablet Fe pada masa kehamilan efektif memenuhi kebutuhan zat besi sesuai dengan angka kecukupan gizi ibu hamil serta menurunkan prevalensi anemia sebanyak 20-25% (Izzati et al., 2021). Ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe selama 12 minggu menunjukkan peningkatan kadar hemoglobin dari 8.45 gr/dl menjadi 11.45 gr/dl. Sebagaimana Paedong menjelaskan bahwa untuk pemberian preparat 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr/bulan (Izzati et al., 2021). Program pemerintah menganjurkan kombinasi 60 mg zat besi dan 50 nanogram asam folat untuk profilaksis anemia (Kemenkes dan MCAI, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2018) menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe maka semakin tinggi pula ibu hamil untuk tidak terkena anemia pada masa kehamilan (Anggraini et al., 2018). Suplementasi tablet Fe dalam penanggulangan anemia telah dikaji secara ilmiah efektivitasnya jika dilaksanakan sesuai dosis dan ketentuan. Tetapi program pemberian tablet Fe pada ibu hamil kurang menunjukkan hasil yang signifikan pada penanggulangan anemia ibu hamil. Hal ini disebabkan karena dua hal yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah dan status kadar hemoglobin pada Wanita Usia Subur (WUS) sebelum hamil yang rendah. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe disebabkan karena beberapa faktor seperti adanya efek samping, lupa dan tidak rutin kontrol.

Berdasarkan hasil analisa dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada pasien ibu hamil di puskesmas Branti Raya di dapati bahwa kondisi ibu hamil tengah melakukan perawatan rutin untuk mengetahui perkembangan bayi di dalam kandungan serta mengetahui kesehatan ibu Hamil sendiri, dalam hal ini di dapati bahwa dari pengamatan peneliti kondisi ibu hamil secara keseluruhan sehat karena dari hasil pengecekan perkembangan bayi serta pengecekan darah secara keseluruhan ibu hamil tidak memiliki penyakit anemia meskipun ada beberapa yang memiliki anemia, sehingga karena masih adanya kasus anemia tersebut pihak puskesmas Branti Raya telah berupaya untuk melakukan penurunan dengan memberikan obat tablet tambah darah sebanyak 90 tablet untuk diminum secara rutin 1 tablet per hari oleh setiap ibu hamil yang melakukan perawatan kesehatan di puskesmas Branti Raya. Adapun dari hasil pemberian obat tablet tambah darah telah terjadi penurunan kasus yang bisa dilihat dari berkurangnya jumlah pasien yang terjangkit penyakit anemia. Sehingga dengan ini peneliti memberikan masukan agar setiap tenaga kesehatan terutama perawat di puskesmas Branti Raya bisa memberikan pelayanan dan lebih memperhatikan setiap ibu hamil yang melakukan pengobatan dapat melakukan kampanye edukasi tentang pentingnya pemantauan dan pencegahan anemia pada ibu hamil. Edukasi ini dapat mencakup informasi tentang dampak anemia, sumber-sumber nutrisi yang penting, serta manfaat pemberian tablet penambah darah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian tablet penambah darah dengan penurunan kasus anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Branti Raya menunjukkan hasil dari segi usia kehamilan total kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya menunjukkan bahwa pada pasien ibu hamil yang memiliki kejadian anemia pada Trimester I ada 2 (12%) pasien, kemudian Trimester II ada 3 (19%) sedangkan pada Trimester III ada 11 (69%) pasien. Sedangkan, total pasien yang tidak anemia sebanyak 30 pasien, dengan Trimester I ada 16 (53%), untuk Trimester ke II ada 10 (50%), kemudian Trimester III ada 4 (13%). Sedangkan dari hasil uji hipotesis sebesar $0.007 < 0.05$ yang mana H_a diterima dan H_0 ditolak, yang mana dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pemberian tablet penambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Branti Raya.

Pihak Puskesmas Branti Raya dapat memberikan pelayanan dan lebih memperhatikan setiap ibu hamil yang melakukan pengobatan dengan melakukan kampanye edukasi tentang pentingnya pemantauan dan pencegahan anemia pada ibu hamil. Edukasi ini dapat mencakup informasi tentang dampak anemia, sumber-sumber nutrisi yang penting, serta manfaat pemberian tablet penambah darah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak termasuk responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. D., Purnomo, W., & Trijanto, B. (2018). Interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) dan anemia di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(2), 89–92.
- Dinas Kesehatan Lampung Selatan. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan*.
- Izzati, A. I., Tamtomo, D., & Rahardjo, S. S. (2021). Hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Margasari.
- Kementerian Kesehatan. (2018). *Riskedas 2018, Tingkat Prevelansi anemia pada ibu hamil*.
- Kusumaningtyas, F., Tari, D. K. L., & Olivia, Z. (2019). Pemberian Tepung Tempe Kecambah Kedelai Terhadap Jumlah Eritrosit dan Kadar Hb pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Anemia. *Prosiding Seminar Nasional INAHCO 2019*, 1.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Puskesmas Branti Raya. (2023). *Data Anemia wilayah Branti Raya*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Rochmaedah, S., & Putra, B. Y. (2023). Penyuluhan Terhadap Dampak Anemia Bagi Ibu Hamil. *Jurnal Siti Rufaidah*, 1(4), 45–50.
- Sarah, S., & Irianto, I. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejjeruk Tahun 2017. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 26(2), 75–85.

- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil: Compliance With Tablet Fe Consumption In Pregnant Women. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(2), 113–118.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- WHO. (2022). *Prevelance Anemia of Women Pregnant*.